

MOTIVASI BERPRESTASI GURU: STUDI PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN PADA TAMAN KANAK - KANAK (TK) NEGERI PEMBINA SE-KOTA PANGKALPINANG

¹Sari Wahyumi, ²Hatamar, ³Indah Kusuma Dewi

¹Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik, Bangka Belitung
Email: sariwahyuni797979@gmail.com

²Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik, Bangka Belitung
Email: hatamarpermis@gmail.com

³Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik, Bangka Belitung
Email: indahkusumadewi@iainsasbabel.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya motivasi berprestasi guru di dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Fokus penelitian ini menganalisis secara kualitatif motivasi berprestasi guru dalam studi peningkatan kualitas pembelajaran di TK Negeri Pembina se – kota Pangkalpinang. Penelitian ini bertujuan untuk : Menganalisis bentuk motivasi berprestasi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di TK Negeri Pembina Se- Kota Pangkalpinang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan informan terdiri dari 2 orang guru kelas di setiap sekolah Taman Kanak-Kanak dengan jumlah sekolah sebanyak 4 Taman Kanak – Kanak Negeri Pembina se – Kota Pangkalpinang, yaitu TK Negeri Pembina 2 Pangkalpinang, TK Negeri Pembina 3 Pangkalpinang, TK Negeri Pembina 4 Pangkalpinang dan TK Negeri Pembina 5 Pangkalpinang. Analisis data dilakukan dengan teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi dan prestasi yang dimiliki guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran mampu membuat proses belajar yang efektif dan menyenangkan, menggunakan metode yang berbeda-beda sesuai materi pelajaran, selalu membimbing dan mendukung peserta didik saat belajar, memberikan pujian dan penghargaan, menciptakan suasana kelas yang menantang, dan selalu diselingi dengan games atau ice breaking agar anak tidak semakin jenuh. Hal ini dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif, peserta didik menjadi aktif dan memiliki rasa ingin tahu yang besar tertantang untuk berskplorasi dengan alat dan bahan main. Guru yang memiliki motivasi berprestasi, akan mampu merancang kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan sehingga peserta didik akan lebih semangat untuk belajar. Meningkatnya kualitas pembelajaran peserta didik maka akan membuat peserta didik meraih hasil belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dengan tercapainya tujuan pembelajaran, maka dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang ada di kelas.

Kata Kunci: Motivasi Prestasi Guru; Peningkatan Kualitas Pembelajaran.

ABSTRACT

This research is driven by the significance of teacher achievement motivation in enhancing the quality of learning. It focuses on a qualitative analysis of teacher achievement motivation within the context of improving learning quality at State Kindergarten (TK Negeri Pembina) throughout Pangkalpinang. This research aims to: Analyze the forms of teacher achievement motivation in improving the quality of learning at State Kindergartens (TK Negeri Pembina) throughout Pangkalpinang. This research uses a qualitative approach with a case study method. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation, with informants consisting of 2 class teachers at each kindergarten with a total of 4 State Kindergartens (Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina) throughout Pangkalpinang, namely TK Negeri Pembina 2 Pangkalpinang, TK Negeri Pembina 3 Pangkalpinang, TK Negeri Pembina 4 Pangkalpinang, and TK Negeri Pembina 5 Pangkalpinang. Data analysis was carried out using data reduction techniques, data display, and drawing conclusions. The results of the research show that the motivation and achievements possessed by teachers in improving the quality of learning are able to create an effective and fun learning process, using various methods according to the subject matter, always guiding and supporting students during learning, providing praise and rewards, creating a

challenging classroom atmosphere, and always interspersed with games or ice breaking so that children do not become increasingly bored. This can create a conducive classroom atmosphere, where students become active and have a great sense of curiosity and are challenged to explore with play tools and materials. Teachers who possess achievement motivation will be able to design learning activities to be fun so that students will be more enthusiastic to learn. The increase in students' learning quality will lead students to achieve learning outcomes in accordance with the learning objectives. With the attainment of learning objectives, it can enhance the quality of learning within the classroom.

Keywords: *Teacher Achievement Motivation; Learning Quality Improvement.*

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan sumber daya manusia. Oleh karena itu setiap individu yang terlibat dalam pendidikan dituntut peran sertanya secara maksimal dan rasa tanggung jawab dalam meningkatkan mutu pendidikan. Mutu pendidikan yang tinggi dapat dilihat dari ketercapaian tujuan pendidikan nasional. Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia sesuai dengan undang – undang No 20 tahun 2023 Bab II Pasal 3 memiliki fungsi dan tujuan bahwa : Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa dan guru agar dapat menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, beriman, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Republik Indonesia, 2023). Dalam dunia pendidikan tidak terlepas dari seroang guru, karena guru merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan terselenggaranya proses pendidikan.

Aktivitas terpenting selama proses pembelajaran di sekolah adalah mengajar dan belajar. Proses yang dialami peserta didik selama belajar menentukan keberhasilan atau kegagalan tujuan pendidikan. Pembelajaran erat kaitannya terhadap keinginan siswa untuk belajar. Adanya dorongan atau motivasi selama kegiatan belajar dapat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran. Salah satu faktor untuk menentukan keberhasilan sekolah memajukan pendidikan adalah motivasi guru berprestasi atau motivasi berprestasi (Siagian Sondang, 2022). Menjadikan guru profesional dapat diupayakan dengan memberikan motivasi berprestasi terhadap kinerja guru yaitu memberikan dorongan yang ada pada seseorang yang berkaitan dengan prestasi yaitu menguasai, memanipulasi serta mengatur lingkungan sosial dan fisik, mengatasi rintangan-rintangan serta memelihara kualitas kerja yang bersaing dan berusaha untuk dapat melebihi hasil yang telah sebelumnya serta berusaha mengungguli prestasi yang dicapai orang lain.

Motivasi merupakan kekuatan yang ada dalam diri seseorang dalam memberi daya, memberi arah atau memelihara tingkah laku (Bakhrudin, 2024). Motivasi merupakan suatu proses psikologis yang mencerminkan intraksi antara sikap, kebutuhan, persepsi dan keputusan yang terjadi dalam diri seseorang. Dijelaskan pula bahwa motivasi merupakan keseluruhan proses pemberian dorongan atau rangsangan kepada seseorang sehingga mereka bersedia bekerja sama dengan rela tanpa paksa. Motivasi secara psikologis dapat timbul dari dalam diri seseorang itu sendiri yang disebut intrinsik atau faktor dari luar diri seseorang yang disebut faktor ekstrinsik. Seseorang pada dasarnya termotivasi atau terdorong untuk berperilaku dalam cara tertentu yang dirasakan mengarah pada suatu keinginan yang harus dicapai seperti keinginan untuk berprestasi

Faktor penting yang juga berpengaruh terhadap motivasi berprestasi adalah kepemimpinan, yaitu cara seseorang pemimpin mempengaruhi perilaku bawahan agar mau bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi (Made Yudana, 2020). Untuk menjawab berbagai permasalahan yang dihadapi di sekolah, pola kepemimpinan merupakan salah satu pilihan bagi kepala sekolah untuk memimpin dan mengembangkan sekolah yang berkualitas. Kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.

Berdasarkan data yang disampaikan pada saat pengarahan kegiatan rapat rutin dari Ketua Forum Paguyuban TK Negeri Pangkalpinang yang dilaksanakan pada tanggal 15 Mei tahun 2025 ada salah seorang guru yang bertugas di salah satu TK Negeri Pembina wilayah Kota Pangkalpinang konsisten mengikuti lomba guru di jenjang Taman Kanak-Kanak dan berhasil meraih juara. Informasi ini membuat para guru dan kepala sekolah yang bertugas di TK Negeri Pembina wilayah Pangkalpinang menjadi bahagia dan bangga. Tentu saja kondisi tersebut membuat para guru menjadi terinspirasi untuk mengikuti jejaknya.

Kemudian berdasarkan data dari Kepala Bidang Perencanaan Evaluasi Pelaporan (PEP) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pangkalpinang, Neny Juniarti terdapat 1 orang guru TK yang selama 3 tahun terakhir ini selalu fokus mengikuti perlombaan yang dilaksanakan oleh Dinas pendidikan dan Kebudayaan Kota Pangkalpinang dan lomba Guru TK di tingkat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.¹ Guru tersebut juga berhasil masuk 10 besar pada perlombaan tingkat nasional yang diselenggarakan oleh Direktorat Guru Paud dan Pendidikan Non Formal (Kemendikbudristek).

¹ Wawancara, Kepala Bidang Perencanaan Evaluasi Pelaporan, DIKBUD Kota Pangkalpinang, 26 Agustus 2025, Pukul 14.00 WIB

Upaya-upaya untuk meningkatkan kemampuan guru biasanya dilakukan dengan cara memberikan motivasi, mengadakan supervisi, memberikan pembinaan kesempatan yang baik untuk berkembang yang diakui hasil kerjanya. Kemampuan guru atau prestasi kerja merupakan hasil yang capai oleh guru dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan oleh kecakapan, pengalaman dan keunggulan serta penggunaan waktu. Sebagai kepala sekolah di TK Negeri Pembina 4 Pangkalpinang yang menjalankan fungsinya selaku manager adalah melakukan penilaian terhadap kemampuan guru ada hal yang sangat berkesan yang dilakukan oleh seorang guru di TK Negeri Pembina 4 Pangkalpinang Kecamatan Taman Sari Kota Pangkalpinang. Sebagaimana dituturkan oleh kepala TK Negeri Pembina 4 Pangkalpinang sebagai berikut:

“Kami di TK Negeri Pembina 4 memiliki seorang guru yang mempunyai motivasi untuk berprestasi secara konsisten.” Guru tersebut menjadi teladan (role model) sebagai panutan, teladan atau figur yang dapat dicontoh bagi rekan sesama guru. Seperti kesetiaan dan komitmen yang tinggi pada tugas mengajar, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran, kedisiplinan dalam mengajar dan tugas lainnya, kreativitas dalam pelaksanaan pengajaran, kerjasama dengan warga sekolah, kepemimpinan yang menjadi panutan peserta didik, kepribadian yang baik, jujur dan objektif dalam membimbing peserta didik serta tanggung jawab terhadap tugasnya.”

Penilaian kemampuan guru saja tidak cukup dan harus pula disertai dengan kesempatan untuk meningkatkan kemampuan guru. Salah satu upaya perbaikan dan pembinaan kemampuan guru tersebut diantaranya adalah dengan memotivasi guru untuk berprestasi misalnya dengan menyertakan guru untuk mengikuti lomba sesuai jenjangnya, karena hal tersebut dapat meningkatkan kemampuan guru. Motivasi berprestasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang untuk berbuat lebih unggul dari apa yang pernah dibuat atau diraih sebelumnya maupun yang dibuat atau diraih orang lain. Hal tersebut sesuai dengan prestasi yang didapat oleh guru Taman Kanak_kanak (TK) Negeri Pembina 4 Pangkalpinang sebagai berikut:

Tabel A.1. Program Sekolah Peningkatan Kualitas Pembelajaran TK Negeri Pembina 4 Pangkalpinang

No	Program Kegiatan	Tingkat & Wilayah	Tahun
1.	Piloting GSS (Gerakan Sekolah Sehat)	TK Provinsi Bangka Belitung	2022
2.	Pelopor Komunitas Belajar TK	TK Provinsi Bangka Belitung	2023
3.	Piloting G7KAIH	TK Provinsi Bangka Belitung	2025

Sumber: Dokumentasi Daftar Program Sekolah TK Negeri Pembina 4 Pangkalpinang.

Tabel A.2. Prestasi Guru

No	Prestasi	Tingkat & Wilayah	Tahun
1.	Juara II Apresiasi GTK	TK Se – Kota Pangkalpinang	2023
2.	Juara I Apresiasi GTK	TK Se – Kota Pangkalpinang	2024
3.	Juara I Video Pembelajaran	TK sd SLTA Se- Provinsi Bangka Belitung	2024
4.	Juara 10 Lomba KICAU Nasional	Nasional	2024
5.	Juara III Aksi Ilmuan Cilik	TK Se- Provinsi Bangka Belitung	2025

Sumber: Dokumentasi Daftar Prestasi Guru TK Negeri Pembina 4 Pangkalpinang.

Selain meraih prestasi di berbagai kategori lomba guru dan sekolah, TK Negeri Pembina 4 juga mendapatkan kesempatan yang memberikan gurunya memiliki motivasi berprestasi seperti penunjukkan guru menjadi fasilitator dalam program matematika gembira bagi guru PAUD, dimana kegiatan tersebut dirancang untuk berbagi pengalaman, praktik baik, dan dapat memfasilitasi guru PAUD lainnya untuk merancang kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan. Begitu juga dalam komunitas belajar semua guru mendapatkan kesempatan untuk saling berkolaborasi, menjadi ketua Tim dalam program program sekolah lainnya yang dapat menguatkan peran guru menjadi pemimpin pembelajaran.

Upaya perbaikan dan pembinaan kemampuan guru lainnya yang dilakukan di TK Negeri Pembina 2 Pangkalpinang melalui supervisi dengan memotivasi guru untuk berprestasi misalnya selain mengikuti lomba tingkat sekolah seperti juara 1 program G7KAIH (7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat) dengan membuat media video pembelajaran, sekolah juga

melaksanakan program GSS (Gerakan sekolah Sehat) sebagai piloting di jenjang PAUD. Sekolah ini juga merancang, mengaplikasikan dan merefleksikan komunitas belajar disekolahnya yang memberi kesempatan warga sekolah untuk berbagi praktik baik yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dikelas.

Tabel A.3. Program Sekolah Peningkatan Kualitas Pembelajaran TK Negeri Pembina 2 Pangkalpinang

No	Program Kegiatan	Tingkat & Wilayah	Tahun
1.	Piloting KKS (Kampanye Sekolah Sehat)	TK Provinsi Bangka Belitung	2022
2.	Piloting GSS (Gerakan Sekolah Sehat)	TK Provinsi Bangka Belitung	2022
3.	Piloting G7KAIH	TK Provinsi Bangka Belitung	2025

Sumber: Dokumentasi Daftar Program Sekolah TK Negeri Pembina 2 Pangkalpinang.

Di TK Negeri Pembina 3 Pangkalpinang kondisi yang ditunjukkan dari motivasi berprestasi guru yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran adalah melalui komunitas belajar disekolah semua guru mendapatkan ruang untuk menjadi fasilitator berbagi praktik baik, sebelumnya sekolah tersebut juga melaksanakan program kementerian pendidikan dan kebudayaan riset dan teknologi sebagai sekolah penggerak, melaksanakan program sekolah inklusi. Motivasi berprestasi guru disekolah tersebut sekarang ini guru-gurunya melaksanakan program sekolah dalam bidang coding dan kecerdasan artifisial (KKA) yang dapat mendukung implementasi pembelajaran berbasis teknologi abad 21. Program yang dirancang, diimplementasikan disekolah tersebut tentu saja diharapkan dapat menguatkan motivasi guru untuk berprestasi secara terus menerus karena guru terlatih untuk menciptakan lingkungan sosial dan fisik yang aktif, kreatif dan menyenangkan.

Tabel A.4. Program Sekolah Peningkatan Kualitas Pembelajaran TK Negeri Pembina 3 Pangkalpinang

No	Program Kegiatan	Tingkat & Wilayah	Tahun
1.	Sekolah Inklusi	TK Se – Kota Pangkalpinang	2019
2.	Sekolah Penggerak	TK Provinsi Bangka Belitung	2023
3.	Sekolah Piloting Pembelajaran Mendalam	TK Provinsi Bangka Belitung	2025
4.	Sekolah Piloting Pembelajaran Digitalisasi	TK Provinsi Bangka Belitung	2025
5.	Sekolah Piloting G7KAIH	TK Se- Provinsi Bangka Belitung	2025

Sumber: Dokumentasi Daftar Program Sekolah TK Negeri Pembina 3 Pangkalpinang.

Berdasarkan hasil pengamatan awal di lapangan di atas maka kemampuan guru yang diukur dalam penelitian ini merupakan kegiatan belajar mengajar guru yang menyangkut tugasnya sebagai pengajar. Dengan demikian kita bisa menentukan hal-hal apa saja yang akan dinilai berkaitan dengan kemampuan guru berdasarkan kajian teori di atas yaitu: pengelolaan proses pembelajaran yang baik dan berkualitas, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran, kreativitas dalam pelaksanaan pengajaran, memantau hasil belajar melalui berbagai teknik hasil evaluasi.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang efektif pada kompetensi dan motivasi berprestasi dalam dunia pendidikan sama-sama mengarah pada tujuan demi peningkatan kinerja guru. Kompetensi merupakan kemampuan melaksanakan tugas dan tanggung jawab seorang guru. Guru yang mampu melaksanakan tugasnya dengan baik akan termotivasi untuk berprestasi sehingga akan tercipta kinerja yang baik dalam pengajaran maupun administrasi pelaksanaan pengajaran. Penelitian ini diharapkan memberikan perspektif baru dan bukti empiris guru yang memiliki kompetensi dan motivasi berprestasi dapat mempertahankan kinerjanya.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di TK Negeri Pembina Se- Kota Pangkalpinang, dengan judul, “Motivasi Berprestasi Guru: Studi Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pada Tk Negeri Pembina Se- Kota Pangkalpinang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian studi kasus, studi kasus merupakan satu rangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam mengenai suatu program, peristiwa, dan aktifitas, baik perorangan, kelompok orang, lembaga atau organisasi, untuk mendapatkan pengetahuan yang mendalam tentang peristiwa tersebut (Sugiyono, 2017). Dengan demikian dalam melakukan penelitian ini akan mengamati, menggambarkan, mendeskripsikan, dan menjelaskan mengenai motivasi berprestasi guru studi peningkatan kualitas pembelajaran pada TK Negeri Pembina Se - Kota Pangkalpinang.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berangkat dari inkuiri naturalistic yang teman – temannya tidak diperoleh dari prosedur perhitungan secara statistik. David Williams menulis bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah (Lexy. J. Moleong, 2017).

Studi ini menggunakan pendekatan studi kasus untuk memeriksa situasi aktual yang ada di TK Negeri Pembina 2, TK Negeri Pembina 3, TK Negeri Pembina 4, dan TK Negeri Pembina 5 Pangkalpinang dari perspektif motivasi berprestasi guru yang berpotensi berdampak pada kualitas pembelajaran. peneliti melakukan observasional, dokumenter, dan investigasi dengan menggunakan teknik wawancara terstruktur. Semua elemen dan proses penelitian dilakukan secara langsung di lokasi penelitian dengan menggunakan metode observasi, yaitu dengan mengamati dan mencatat gejala-gejala secara metodis untuk hal yang diteliti. Oleh karena itu, melalui wawancara dan observasi mendalam, peneliti ingin mengungkap bagaimana motivasi berprestasi guru membantu meningkatkan kualitas pembelajaran.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data dari lapangan berupa opini lisan dan tulisan. Dalam metode penelitian ini peneliti menggunakan keadaan alami objek yang diteliti, tidak dimanipulasi oleh peneliti, dan kehadiran peneliti tidak terlalu mempengaruhi dinamika objek.

Lokasi penelitian adalah tempat yang dilakukannya penelitian. Lokasi penelitian ini yaitu di 4 TK Negeri Pembina Se- Kota Pangkalpinang, yaitu TK Negeri Pembina 4 beralamatkan di Jalan Bathin Iso, Kelurahan Opas Indah, Kecamatan Taman Sari, Pangkalpinang. Tk Negeri Pembina 3 berlokasi di Jalan Yos Sudarso Gabek, TK Negeri Pembina 5 beralamat di Jl. Batin Iso Kec. Rangku dan TK Negeri Pembina 2 berlokasi di Jl. Air Hitam Kota Pangkalpinang. Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan Oktober 2025 hingga Desember 2025. Adapun memilih tempat lokasi penelitian sekolah tersebut memiliki guru yang termotivasi berprestasi mengikuti lomba dari tingkat kota sampai dengan tingkat Nasional, kemudian sekolah yang diteliti melaksanakan program kegiatan sekolah baik program dari kementerian maupun dari dinas pendidikan kota Pangkalpinang yang dapat memfasilitasi atau memberi ruang untuk guru termotivasi berprestasi yang berdampak pada kualitas pembelajaran.

Masalah dalam penelitian kualitatif disebut fokus. Setiap peneliti perlu menetapkan fokus penelitian tujuan: (1) membatasi studi yaitu membatasi pada bidang inkuiri tertentu sehingga lebih mudah dalam memilih teknik pengumpulan data, analisis serta penafsiran data: (2) untuk memenuhi kriteria *inklusi – eksklusif* yaitu memilih data atau informasi manakah yang harus dimasukkan untuk di analisis dan data manakah yang dikeluarkan atau dibuang karena tidak relevan.

Permasalahan yang sebenarnya dalam penelitian ini adalah “peningkatkan motivasi berprestasi guru”, mengingat cukup banyaknya upaya memberikan motivasi berprestasi guru, maka peneliti memberi batasan atau menetapkan fokus terhadap masalah yang diteliti. Yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah motivasi berprestasi guru: dalam studi kasus peningkatan kualitas pembelajaran pada TK Negeri Pembina Se – Kota Pangkalpinang.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, sumber data diklasifikasikan ke dalam dua kategori utama, yakni data primer dan data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu wawancara dan observasi. penelitian ini data sekunder berupa foto-foto, program sekolah yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, sertifikat guru berprestasi, SK Penunjukkan keikutsertaan lomba, SK Keputusan Pemenang juara lomba dari penyelenggara dan kegiatan yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dengan motivasi berprestasi TK Negeri Pembina Se- Kota Pangkalpinang dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dikelas.

Teknik pengumpulan data yang digunakan Adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian analisa data penelitian kualitatif ini kedalam empat alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, kesimpulan.

Dalam upaya memastikan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan metode pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif melalui penggunaan berbagai teknik dan sumber data yang beragam. Adapun jenis triangulasi yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi triangulasi sumber, teknik dan triangulasi waktu (Sugiyono , 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data Penelitian

Penelitian ini menganalisis motivasi berprestasi guru : studi peningkatan kualitas pembelajaran pada Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Se – kota Pangkalpinang di empat instansi pendidikan yang berbeda yaitu TK Negeri Pembina 2 Pangkalpinang, TK Negeri Pembina 3 Pangkalpinang, TK Negeri Pembina 4 Pangkalpinang, dan TK Negeri Pembina 5 Pangkalpinang. Setiap Guru pasti memiliki upaya atau cara yang berbeda beda dalam memotivasi prestasinya. Upaya yang dapat dilakukan dalam mendesain pembelajaran yaitu dengan memberikan suasana pembelajaran yang menyenangkan, memberikan apresiasi kepada peserta didik ketika mereka berhasil menyelesaikan tugas, memilih metode belajar yang menyenangkan dan memanfaatkan fasilitas pembelajaran sehingga hal tersebut membuat siswa menjadi semangat belajar. Dan yang paling penting, guru juga harus menunjukkan rasa semangat agar peserta didik juga ikut semangat (Arianti, 2018).

1. Analisis Data Penelitian di TK Negeri Pembina 2 Pangkalpinang Motivasi Berprestasi Guru dalam Pembelajaran di TK Negeri Pembina 2 Pangkalpinang

Penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan melalui observasi, wawancara dan dokumenter peneliti membaca fenomena di TK Negeri Pembina 2 Pangkalpinang menginformasikan bahwa secara umum kurikulum yang diprogramkan di sekolah memiliki prinsip berpusat pada anak, motivasi guru diwujudkan dalam penyediaan beragam pengalaman belajar untuk semua peserta didik. Kegiatan pembelajaran dirancang mengikuti prinsip-prinsip pembelajaran, baik terkait dengan keluasaan muatan atau materi, pengalaman belajar, tempat dan waktu belajar, alat dan sumber belajar, bentuk pengorganisasian, dan cara penilaian. Dalam kegiatan pembelajaran di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina 2 Pangkalpinang, terlihat dari observasi pembelajaran di kelas guru memberikan dorongan dan dukungan kepada peserta didik untuk dapat mengikuti dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran secara optimal. Hal ini sejalan dengan teori Hamzah Uno motivasi intrinsik, yaitu aspek tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugas dan motivasi berprestasi guru memiliki tujuan yang jelas dan menantang (Hamzah, 2022).

Di TK Negeri Pembina 2 pangkalpinang guru mampu menunjukkan motivasi berprestasinya dengan menciptakan suasana yang mendorong semangat belajar, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi, dan kemandirian sesuai dengan karakteristik, minat, potensi, tingkat perkembangan, dan kebutuhan anak. Dalam pelaksanaan kurikulum guru dapat melaksanakannya sesuai dengan karakteristik peserta didik di TK Negeri Pembina 2 Pangkalpinang. Guru memiliki motivasi berprestasi yang mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan bagi peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di lapangan. TK Negeri Pembina 2 Pangkalpinang telah melaksanakan kurikulum dengan pendekatan pembelajaran mendalam seperti guru memiliki motivasi mengembangkan minat belajar peserta didik melalui media yang relevan dengan lingkungan. Selama guru melaksanakan kegiatan bermain sambil belajar di kelas melalui observasi yang dilakukan peneliti menemukan guru memiliki motivasi mengembangkan pola interaksi dengan peserta didik yang terlibat di dalam pembelajaran dan guru pandai memotivasi anak untuk terbuka, kreatif, responsif, dan interaktif dalam kegiatan pembelajaran.

Data hasil wawancara, observasi lapangan dan dokumentasi peneliti mendapatkan temuan tentang motivasi berprestasi guru dalam pembelajaran di TK Negeri Pembina 2 pangkalpinang, dapat dikur dan ditentukan oleh sejauh mana kegiatan pembelajaran dapat menjadi alat perubah perilaku anak ke arah yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Program pengembangan yang dilaksanakan di TK Negeri Pembina 2 Pangkalpinang yang dapat mengembangkan motivasi prestasi guru seperti komunitas belajar yang memberikan ruang bagi pendidik untuk berkomunikasi dan berbagi informasi, isu kontekstual, pengalaman pribadi yang dapat membangun pemahaman dan wawasan terkait pembelajaran.

Guru di TK Negeri Pembina 2 Pangkalpinang tergambar memiliki motivasi berprestasi dengan mampu merancang, mengembangkan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik, kebutuhan dan perkembangan anak. Guru di TK Negeri Pembina 2 Pangkalpinang mampu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, dan menyusun modul pembelajaran dan menetapkan penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 pasal 28, ayat 3 butir ke 1. Peraturan dimaksud menyebutkan bahwa indikator kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola proses pembelajaran yang meliputi penguasaan terhadap karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional dan intelektual.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan di lapangan, guru di TK Negeri Pembina 2 Pangkalpinang memiliki motivasi berprestasi dengan melaksanakan program pengembangan komunitas belajar di sekolah dan program gerakan 7 kebiasaan anak Indonesia hebat. Program pengembangan ini dapat dilaksanakan oleh semua guru di setiap kegiatannya tidak hanya memiliki satu bidang pengembangan tetapi dapat terintegrasi dengan area pengembangan kurikulum yang lainnya sehingga kemampuan dan kecerdasan yang dimiliki oleh anak tidak hanya satu tetapi mengarah pada pencapaian kemampuan kecerdasan jamak untuk mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan.

2. Analisis Data Penelitian di TK Negeri Pembina 3 Pangkalpinang Motivasi Berprestasi Guru dalam Pembelajaran di TK Negeri Pembina 3 Pangkalpinang

Penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan melalui observasi, wawancara dan dokumenter peneliti membaca fenomena di TK Negeri Pembina 3 Pangkalpinang menginformasikan bahwa secara umum kurikulum yang diprogramkan di sekolah memiliki prinsip belajar melalui bermain, peserta didik di bawah usia 6 Tahun berada pada masa bermain, pemberian rangsangan pendidikan dengan cara yang tepat melalui bermain, dapat memberikan pelajaran yang bermakna bagi anak. Prinsip tersebut selaras dengan pendekatan pembelajaran mendalam yang dilaksanakan di TK negeri Pembina 3 Pangkalpinang. Kurikulum yang digunakan mengoptimalkan perkembangan peserta didik meliputi aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni distimulasi secara seimbang agar seluruhnya mencapai perkembangan yang optimal. Motivasi berprestasi guru diwujudkan dalam memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran aktif yaitu menciptakan suasana yang mendorong anak aktif mencari, menemukan, menentukan pilihan, mengemukakan pendapat, dan melakukan serta mengalami sendiri. Hal ini sesuai dengan motivasi berprestasi guru dengan konsep melaksanakan tugas dengan target yang jelas yang dikembangkan oleh Anggani (Haudi, 2021).

TK Negeri Pembina 3 Pangkalpinang guru memiliki prestasi yang berperan sebagai fasilitator dan bertanggung jawab untuk menciptakan situasi yang dapat menumbuhkan prakarsa, rasa ingin tahu, keinginan anak untuk bereksplorasi, motivasi dan tanggung jawab anak untuk belajar. Di samping itu dalam mengelola kegiatan pembelajaran, guru di TK Negeri Pembina 3 Pangkalpinang mampu mengembangkan pola interaksi dengan berbagai pihak yang terlibat di dalam pembelajaran dan harus pandai memotivasi anak untuk terbuka, kreatif, responsif, dan interaktif dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di lapangan, TK Negeri Pembina 3 Pangkalpinang telah melaksanakan kurikulum dengan pendekatan pembelajaran mendalam, Guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran atau modul pembelajaran merupakan rancangan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan bermain yang memfasilitasi anak dalam proses belajar. Hal ini selaras dengan yang disampaikan Nana Sudjana rencana pelaksanaan pembelajaran dibuat sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Rencana pembelajaran harus mengacu kepada karakteristik yaitu usia, sosial budaya dan kebutuhan individual peserta didik. TK Negeri Pembina 3 memiliki guru dengan motivasi berprestasi dengan indikator memiliki tujuan yang jelas dan menantang.

Data hasil wawancara, observasi lapangan dan dokumentasi peneliti mendapatkan temuan temuan tentang prestasi guru dalam pembelajaran di TK Negeri Pembina 3 pangkalpinang, prestasi guru dapat dilihat dari pamantasan bagi guru dalam pengembangan program pengembangan sekolah yang memiliki ciri atau unsur pembaharuan dari program inovasi yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, kondisi dan budaya sekolah. Melalui progrm pengembangan sekolah guru dapat menciptakan peserta didik yang terampil, cerdas, mandiri dan bertanggung jawab untuk mendorong berkembangnya potensi peserta didik agar memiliki kesiapan untuk menempuh pendidikan selanjutnya.

Program pengembangan yang dilaksanakan TK Negeri Pembina 3 Pangkalpinang antara lain komunitas belajar dan program 7 kebiasaan anak Indonesia hebat. Kedua program pengembangan sekolah tersebut memberi peluang untuk guru memupuk prestasi yaitu terbiasa membangun dialog atau diskusi antar rekan sejawat yang dapat mengeksplorasi strategi dan solusi baru atas tantangan yang dihadapi dan saling mendukung dalam proses pengembangan diri. Guru memiliki motivasi berprestasi untuk menjalin hubungan dan kerja sama yang baik antara guru, orang tua murid dan masyarakat dalam dunia pendidikan dan kemasyarakatan. Motivasi berprestasi guru di TK Negeri Pembina 3 menggambarkan kemampuan guru menguasai teori belajar dan prinsip prinsip pembelajaran yang mendidik dan guru mampu menyelenggarakan kegiatan pengembangan guru (Nurdyansyah & Eni Fariyatul Fahyuni, 2016). Guru memanfaatkan penggunaan media belajar, sumber belajar, alat dan bahan main yang ada dilingkungan sekolah bertujuan agar pembelajaran lebih kontekstual dan bermakna (Maria Ulfa & Saifuddin, 2018).

3. Analisis data Penelitian di TK Negeri Pembina 4 Pangkalpinang Motivasi Berprestasi Guru dalam Pembelajaran di TK Negeri Pembina 4 Pangkalpinang

Penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan melalui observasi, wawancara dan dokumenter peneliti membaca fenomena di TK Negeri Pembina 4 Pangkalpinang menginformasikan bahwa secara umum kurikulum yang diimplementasikan di lembaganya berprinsip pada pengembangan nilai-nilai karakter Pemberian rangsangan pendidikan diarahkan untuk mengembangkan nilai-nilai yang membentuk karakter yang positif pada anak. Pengembangan nilai-nilai karakter diberikan secara terpadu baik dari pembelaaan langsung dan dengan pembelajaran tidak langsung, seperti melalui pembelajaran untuk mengembangkan kompetensi pengetahuan dan keterampilan serta melalui pembiasaan dan keteladanan (Hadiyani, 2021).

Di TK Negeri Pembina 4 merancang pembelajaran yang digunakan dalam kegiatannya dengan jenis kegiatan main yang memiliki keseimbangan antara kegiatan aktif dan tenang, kegiatan kelompok besar, kecil, maupun individu, kegiatan di luar dan di dalam ruangan serta kegiatan yang berpusat pada anak atau guru. Motivasi berprestasi yang dimiliki guru terbaca dari pengelolaan kelas yang memfasilitasi setiap anak bebas menentukan sendiri kegiatan bermain yang ingin dipelajari terlebih dahulu di penyediaan jenis main yang sudah dibuka dengan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya. Hal ini sejalan dengan prestasi guru yang mampu mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampunya (Fatimah Saguni, 2019).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di lapangan, TK Negeri Pembina 4 Pangkalpinang telah melaksanakan kurikulum dengan pendekatan pembelajaran mendalam, dengan pedoman Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2025 tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah. Motivasi berprestasi yang dimiliki guru TK Negeri Pembina 4 pangkalpinang dilihat dari mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan bagi peserta didik. Dimana pengembangan muatan kurikulum tersebut juga tetap memperhatikan nilai budaya di sekitar lingkungan sekolah.

Data hasil wawancara, observasi lapangan dan dokumentasi peneliti mendapatkan temuan temuan tentang prestasi guru dalam pembelajaran di TK Negeri Pembina 4 pangkalpinang, motivasi berprestasi guru dapat dilihat dari mengembangkan dan memantapkan kemitraan pembelajaran yang lebih luas, seperti peran serta orang tua peserta didik sebagai pendukung program kerja sekolah dalam mencapai tujuan sekolah sesuai standar mutu yang ditetapkan. TK Negeri Pembina 4 telah menerapkan program pengembangan sekolah seperti komunitas belajar dan gerakan 7 kebiasaan anak Indonesia hebat (7KAIH).

Program komunitas belajar di TK Negeri Pembina 4 Pangkalpinang yang dioptimalkan untuk mengembangkan motivasi prestasi guru yaitu membagikan pengetahuan yang ada untuk membantu anggota dalam meningkatkan praktik mereka dengan menyediakan forum untuk mengidentifikasi solusi masalah umum dan proses untuk mengumpulkan dan mengevaluasi praktik terbaik. Motivasi Prestasi guru juga terlihat dari kemampuan mendorong anggota komunitas untuk mengembangkan aksi nyata dengan hasil yang terukur. Hal ini sejalan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 pasal 28, ayat 3 butir 4, Peraturan dimaksud menyelenggarakan kegiatan pengembangan pendidik (Khadijah, 2013). Guru mengikuti kegiatan seminar, pelatihan, dan semangat mengikuti perlombaan yang dilaksanakan sesuai dengan jenjangnya.

4. Analisis data Penelitian di TK Negeri Pembina 5 Pangkalpinang Motivasi Berprestasi Guru dalam Pembelajaran di TK Negeri Pembina 5 Pangkalpinang

Penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan melalui observasi, wawancara dan dokumenter peneliti membaca fenomena di TK Negeri Pembina 5 Pangkalpinang menginformasikan bahwa secara umum kurikulum yang diprogramkan dengan pendekatan pembelajaran mendalam, kurikulum disusun Kurikulum TK Negeri Pembina 5 Pangkalpinang terkelola mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan yang pada jenjang Pendidikan Taman Kanak-Kanak bertujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

TK Negeri Pembina 5 Pangkalpinang juga menggunakan pendekatan tematik, pembelajaran tematik mengakomodir pengenalan konten nilai agama dan moral, alam, kehidupannya, manusia, budaya, dan simbol melalui kegiatan yang terpadu dan kontekstual untuk mewujudkan kematangan selaras dengan lingkup perkembangan. Motivasi berprestasi guru dapat dilihat pada saat menetapkan satu tema dapat dikembangkan menjadi sub tema, atau sub-sub tema dengan memperhatikan kedalaman, keluasan, ketersediaan sumber, dan tingkat perkembangan anak. Pengembangan tema mempertimbangkan prinsip-prinsip pengembangan tema kemenarikan, kedekatan, kesederhanaan, keinsidentalitas. di TK Negeri Pembina 5 Pangkalpinang Jumlah kegiatan yang disediakan oleh guru setiap harinya minimal 4 kegiatan yang berbeda untuk memfasilitasi anak agar tetap fokus bermain. Pada kegiatan tertentu misalnya memasak, main peran/drama, atau pengenalan sains guru dapat menyediakan 1 kegiatan saja. Hal ini sejalan dengan pendapat Hamzah Uno dimana aspek motivasi berprestasi guru yang dimiliki guru memiliki tujuan yang jelas dan menantang (Jamilah, 2023).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di lapangan, TK Negeri Pembina 5 Pangkalpinang telah melaksanakan kurikulum yang menggunakan penilaian bersifat proses sehingga tidak hanya dilaksanakan satu atau dua kali pada waktu tertentu saja, tetapi secara berkesinambungan dan terus-menerus. Penilaian pada pendidikan anak usia dini dilaksanakan pada saat anak bermain, berinteraksi dengan teman atau guru, saat anak mengomunikasikan pikiran melalui hasil karyanya. Hal penting yang harus dipahami dan dirubah pemahaman guru bahwa hasil karya anak bukan untuk dinilai bagus tidaknya tetapi untuk dianalisa kemajuan perkembangan yang di capai anak.

Data hasil wawancara, observasi lapangan dan dokumentasi peneliti mendapatkan temuan temuan tentang prestasi guru dalam pembelajaran di TK Negeri Pembina 5 pangkalpinang, prestasi guru dapat dilihat dari konsistensi guru untuk melaksanakan program pengembangan sekolah dari komunitas belajar samapai dengan penerapan program gerakan 7 kebiasaan anak Indonesia hebat (7KAIH). Komunitas belajar di TK Negeri Pembina 5 Pangkalpinang sangat penting karena komunitas belajar menjadi wadah untuk merealisasikan terjadinya kolaborasi antar pendidik yang diyakini memantik guru untuk berprestasi Dengan adanya komunitas belajar dalam sekolah, ketimpangan kompetensi antar pendidik dapat diminimalisir, sehingga peserta didik memperoleh pengalaman belajar dengan kualitas yang sama siapapun pendidiknya. Proses belajar dalam komunitas yang terjadi secara berkelanjutan akan membentuk ekosistem dan budaya belajar yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

Gerakan 7 Kebiasaan anak Indonesia Hebat (G7KAIH) di TK Negeri Pembina 5 memberikan peluang guru untuk terus berprestasi, karena program pengembangan sekolah tersebut menuntut guru membantu anggota mengubah praktik untuk mengakomodasi perubahan kebutuhan dan teknologi. Teknologi informasi dan komunikasi membantu guru

mendokumentasikan perkembangan peserta didik dan membuat pembelajaran lebih interaktif dan efektif. Hal ini sejalan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 pasal 28, ayat 3 butir 5, Peraturan dimaksud memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik. Dalam melaksanakan program pengembangan yang mendukung motivasi berprestasi guru terus belajar dari pihak lain menuju sekolah yang terus menerus memperbaiki diri melalui inovasi pendidikan yang disesuaikan dengan perkembangan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Digitalisasi dalam pembelajaran merupakan upaya untuk memperkenalkan teknologi secara tepat dan terbatas guna mendukung proses belajar anak usia dini. Meskipun pembelajaran di TK menekankan pada pendekatan bermain dan interaksi langsung, pemanfaatan teknologi digital dapat menjadi pelengkap yang memperkaya pengalaman belajar anak jika digunakan secara bijak dan edukatif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan dan analisis data yang dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Motivasi Berprestasi Guru dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran. Motivasi berprestasi guru menjadi bagian penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran karena dengan adanya motivasi akan menjadi pendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan guna mencapai tujuan. Motivasi berprestasi guru menjadi peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena dapat menumbuhkan semangat dalam diri, rasa ingin tahu, dan keterlibatan aktif dalam pembelajaran. Dengan adanya motivasi berprestasi, guru berupaya untuk merancang kegiatan pembelajaran mengacu pada kualitas proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas. Seperti pengoptimalan kinerja dan peran guru di kelas, ketersediaan fasilitas pembelajaran, iklim kelas, dan sikap peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran. Manfaatnya peserta didik dapat terdorong untuk belajar lebih serius. Untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, maka harus meningkatkan kualitas yang ada pada komponen pembelajaran seperti guru, peserta didik, dan metode pembelajaran.

Guru yang memiliki motivasi berprestasi dapat menciptakan suasana kelas dengan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik berpartisipasi secara aktif selama proses pembelajaran. Pembelajaran yang dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Pembelajaran yang mendorong tumbuhnya kreativitas (berpikir) dan peningkatan berbagai keterampilan peserta didik secara maksimal, seperti memecahkan masalah belajar yang diberikan guru, menerapkan semua keterampilan yang telah dipelajari di kelas secara aplikatif, dan kreatif mencari solusi untuk masalah belajar yang berbeda. Pembelajaran yang memiliki kemampuan untuk secara konstruktif mengubah perilaku peserta didik berakhlak mulia, serta pembelajaran yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan mental optimisme.

Guru yang memiliki motivasi berprestasi, akan mampu merancang kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan sehingga peserta didik akan lebih semangat untuk belajar. Meningkatnya kualitas pembelajaran peserta didik maka akan membuat peserta didik meraih hasil belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dengan tercapainya tujuan pembelajaran, maka dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang ada di kelas. Salah satu keberhasilan dalam proses pembelajaran adalah motivasi berprestasi guru, guru yang memiliki motivasi berprestasi mampu menyelenggarakan pengembangan potensi dirinya dan orang lain karena guru tersebut memiliki kesadaran dan juga kewajiban untuk meningkatkan kualitas diri dengan mengikuti pelatihan, rajin membaca, mengikuti seminar-seminar. Cara yang harus dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yaitu dengan menambah pengetahuan, seperti melanjutkan jenjang pendidikan dan banyak membaca. Selain itu juga dengan mengikuti kegiatan pelatihan guru.

Guru yang memiliki prestasi dapat menunjukkan penguasaan terhadap karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional dan intelektual, memiliki penguasaan terhadap teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik serta mampu mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu. Guru dapat mengembangkan kurikulum yang berfokus pada kemampuan dan kebutuhan peserta didik. Saat menyusun modul pembelajaran guru dapat menetapkan tujuan pembelajaran, mengembangkan dan mempersiapkan metode pembelajaran, merencanakan program dengan model pembelajaran yang tepat, menyiapkan media, alat dan bahan main sesuai minat dan kebutuhan peserta didik dan melakukan penilaian. Hal ini dapat menciptakan suasana kelas yang menantang, peserta didik menjadi aktif dan memiliki rasa ingin tahu yang besar tertantang untuk berskplorasi dengan alat dan bahan utamanya. Guru dapat menggunakan teknologi pendidikan yang tepat, dan sesuai dengan kebutuhan penggunaan teknologi dalam pendidikan dan integrasi teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan daya tarik dan efektivitas. Hal ini adalah sebuah nilai prestasi guru yang berkonsep mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik.

Dengan demikian guru yang memiliki motivasi berprestasi mampu membuat proses belajar yang efektif dan menyenangkan, menggunakan metode yang berbeda-beda sesuai materi pelajaran, selalu membimbing dan mendukung peserta didik saat belajar, memberikan pujian dan penghargaan, menciptakan suasana kelas yang menantang, dan selalu diselingi dengan games atau ice breaking agar anak tidak semakin jenuh. Guru harus benar-benar memahami peserta didiknya agar guru dapat melakukan tindakan yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru juga dapat membangun, membimbing, dan mengelola kegiatan pembelajaran yang dapat membantu peserta didik untuk mencapai

tujuan yang telah ditentukan, maka guru harus lebih kreatif, inovatif dalam memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, "Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," dalam *Didaktika Jurnal Kependidikan*, Vol. 12 No. 2 Tahun 2018, hal. 132-133.
- Bakhrudin All Habsy, "*Peran Motivasi Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Sekolah*," dalam *Jurnal Tsaqofah*, Vol. 4 No. 1 Tahun 2024, hal. 305.
- Fatimah Saguni, *Pengaruh Metode Pembelajaran terhadap Hasil Belajar*, Yogyakarta: Kanwa Publisher, 2019, hal. 37-39.
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis di Bidang Pendidikan)*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2022). Hal. 73
- Haudi, *Strategi Pembelajaran*, Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021, hal. 14-15.
- Jamilah, "Peranan Evaluasi Program Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan," dalam *Kariman*, Vol. 1 No. 1 Tahun 2023, hal. 91-92.
- Khadijah, *Belajar Dan Pembelajaran*, Bandung: Citapustaka Media, 2013, hal. 33
- Lexy. J. Moleong, M.A., *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Pt. Remaja Rosdyakarya, 2017), hlm.5.
- M.Djamal, *Paradigma Penelitain Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015). Hlm. 23.
- Made Yudana, "*Motivasi Berprestasi, Prilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Etos Kerja dengan Kinerja Guru*" *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains Humaniora*, 2020, Hal. 18.
- Maria Ulfa dan Saifuddin, "Terampil Memilih dan Menggunakan Metode Pembelajaran," dalam *Jurnal Suhuf*, Vol. 30 No. 1 Tahun 2018, hal. 43-51.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009, hal. 44.
- Nurdyansyah dan Eni Fariyatul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran*, Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016, hal. 20.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 28.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 28.
- Republik Indonesia, Undang-undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3
- Siagian Sondang P. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, (Jakarta; PT. Rineka Cipta, 2022), hal. 146-162.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 15.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), 274.
- Hadiyani, V. P. (2021). *Upaya guru dalam meningkatkan keterampilan berbicara narasi pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri Mojorejo 01 Batu* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).